

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu aktivitas perkuliahan lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat oleh UNY adalah pemanfaatan secara langsung ilmu pengetahuan, baik melalui pendidikan dan pengajaran maupun penelitian ilmiah kepada masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan dengan niat ikhlas untuk mengabdikan dalam menunaikan misi UNY.

Kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta adalah perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi. Yang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Selain sebagai media sosialisasi dan pengabdian masyarakat dalam bentuk formal akademis serta setitik peran mahasiswa sebagai pendorong dalam memperlancar jalannya proses pembangunan masyarakat. Juga sebagai wahana mahasiswa untuk bisa mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu yang dipelajarinya, untuk kemudian disosialisasikan manfaatnya bagi masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata Program Pengabdian Masyarakat (KKN PPM) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk dapat hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta mengalami masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

Bagi mahasiswa, kegiatan KKN haruslah dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru, yang selanjutnya diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa dan tanah airnya, serta tentang dirinya sendiri yang akan berguna dalam perjalanan hidupnya.

Sedangkan bagi masyarakat sasaran kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharu (*agent of change*). Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan

(komunikator) dalam proses dan penerapan IPTEK pada khususnya. Untuk itu KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*Feasible*), dapat diterima (*Acceptable*), berkesinambungan (*Sustainable*) dan partisipatif (*Participative*).

Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN baik program kerja kelompok maupun program kerja individu yang akan dilaksanakan.

Adapun yang dimaksudkan dalam laporan ini adalah laporan program kerja kelompok yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung serta berisi laporan rekapitulasi dana kegiatan KKN.

B. ANALISIS SITUASI

1. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai generasi penerus sekaligus elemen intelektual dalam masyarakat bertanggungjawab untuk turut serta mengemban amanah pembangunan bangsa. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peran serta mahasiswa dalam masyarakat tidaklah padalingkungan akademis di kampus saja tetapi juga di lapangan yaitu lingkungan masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk secara kritis mampu terlibat lebih aktif dalam upaya pembangunan nasional, melalui proses belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diiringi pula dengan kerja nyata di lingkungan, pengabdian mahasiswa di bidang pembangunan masyarakat ini dapat dimulai sejak dini melalui berbagai bentuk aplikasi karya dan bakti.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada guna membantu menangani masalah-masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Pelaksanaan KKN tentunya tidak

lepas dari kultur akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara sinergis, profesional dan ilmiah. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mempunyai *life skills* atau keterampilan hidup dan juga merupakan *information clearinghouse* (jembatan informasi).

Dusun Nogosari, Desa Dadapayu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D. I. Yogyakarta merupakan wilayah yang menjadi ‘tempat belajar’ Kelompok 1093 tahun 2015. Potensi desa dan kondisi masyarakat yang beragam diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya sekaligus sebagai langkah awal untuk terjun ke masyarakat yang sebenarnya setelah menyelesaikan studi di universitas.

Kelompok 1093 telah menyusun berbagai macam program yang berorientasi pada pengembangan masyarakat, khususnya di Dusun Nogosari. Salah satu program yang disusun oleh kelompok KKN UNY 2015 di Dusun Nogosari adalah Penyuluhan Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan untuk Kebersihan Air yang merupakan usaha untuk menjaga kesehatan air bersih yang menjadi kebutuhan primer warga masyarakat Nogosari, tipe daerah ini merupakan jenis perbukitan yang menjadikan masyarakat Nogosari harus menampung air bersih dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Oleh karena itu, penyuluhan harus dilakukan agar masyarakat tetap menyadari bahwa kebersihan air sangat penting.

2. Letak dan Luas Wilayah

a. Letak Geografis

Desa Dadapayu merupakan wilayah desa yang berlokasi di sebelah tenggara dari Kota Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Wilayah Desa Dadapayu umumnya sudah mulai berbukit-bukit. Terletak sekitar 6 km dari ibukota Kecamatan Semanu.

Desa Dadapayu terdiri dari 20 Padukuhan, diantaranya:

1. Dukuh Ngalangombo
2. Dukuh Nongkosingit
3. Dukuh Karangtengah
4. Dukuh Dayakan Kulon
5. Dukuh Dayakan Tengah
6. Dukuh Dedel Kulon
7. Dukuh Dedel Wetan
8. Dukuh Sempon Wetan
9. Dukuh Pelem
10. Dukuh Pokdadap
11. Dukuh Kerdon
12. Dukuh Pomahan
13. Dukuh Sembuku
14. Dukuh Ploso
15. Dukuh Kepuh
16. Dukuh Sendang
17. Dukuh Kauman
18. Dukuh Sempon Kulon
19. Dukuh Nogosari
20. Dukuh Mojo

Desa ini mempunyai luas ladang $15.650.865 \text{ ha/m}^2$ dan pemukiman seluas $3.400.000 \text{ ha/m}^2$. Untuk jenis dan produksi bahan galian di desa Dadapayu ini berupa batu kapur, batu cadas, batu trass, dan batu putih. Untuk sumber daya air, Desa Dadapayu ini memiliki air sungai bawah tanah dan danau atau telaga.

Batas-batas Dusun Nogosari adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Dusun Kauman
2. Sebelah Barat : Dusun Pomahan
3. Sebelah Selatan : Dusun Mojo
4. Sebelah Timur : Dusun Karangtengah dan Dusun Sembuku

b. Kondisi Sosial Ekonomi

Penduduk Dusun Nogosari sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani, buruh, dan pedagang. Selain bertani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, penduduk Dusun Nogosari juga banyak yang memelihara sapi, kambing, anjing dan ayam.

Dari segi ekonomi terdapat berbagai macam kelompok arisan seperti arisan Ibu-Ibu PKK dan arisan RT. Selain sebagai sarana ekonomi masyarakat, kegiatan ini juga sebagai sarana berkomunikasinya warga dusun.

Dalam sektor pertanian sebagian besar masyarakat Dusun Nogosari adalah petani, permasalahan yang ada adalah bahwa semua lahan pertanian adalah lahan tadah hujan, sehingga jika musim kemarau lahan menjadi kering. Tingkat kesuburan tanah pertanian sangat rendah sehingga hasil produksi juga rendah. Luas tanah pertanian tidak akan banyak mengalami perubahan yang berarti untuk 5 tahun kedepan. Pembukaan lahan pertanian baru juga tidak memungkinkan karena lahan lainnya merupakan lahan yang tandus dan bebatuan.

Sementara dalam sektor perdagangan belum dapat berjalan secara optimal dikarenakan belum adanya pasar yang memadai. Saat ini baru ada satu pasar yang dekat dengan desa Dadapayu, itupun buka setiap lima hari sekali.

c. Budaya

Dari sisi budaya Dusun Nogosari memiliki aneka ragam kebudayaan yang sampai saat ini tetap masih dilestarikan, bahkan kedepan akan lebih digalakan lagi guna menunjang wilayah Dusun Nogosari sebagai daerah wisata. Jenis seni budaya tersebut antara lain, seni jathilan.

Di Dusun Nogosari juga masih melestarikan upacara adat seperti Merti Dusun atau lebih dikenal dengan nama Rosul yang dilaksanakan secara periodik 1 tahun sekali.

Potensi Alam

a. Hutan

Di dusun Nogosari ini masih banyak ditemukan hutan-hutan kecil di dekat pemukiman penduduk. Area hutan diperlukan sebagai wilayah konservasi untuk menjaga kelestarian lingkungan seperti menyimpan air dan mencegah bencana tanah longsor, selain itu dapat dimanfaatkan lahannya oleh warga masyarakat secara terkendali.

b. Pertanian

Kebanyakan masyarakat di dusun ini mata pencahariannya adalah bertani. Sektor perekonomian sebagian besar masyarakat dusun adalah dari sektor pertanian. Masyarakat dusun Nogosari biasanya menanam jagung, ketela, padi, kedelai, dan kacang untuk memenuhi kebutuhan mereka untuk memaksimalkan hasil produksi pada musim kemarau ditanami jenis tanaman palawija dengan sistem pengairan manual atau membeli dari luar desa yang apabila dihitung dengan hasil produksi tidak sesuai dengan biaya produksinya.

c. Pengairan

Di sekitar dusun Nogosari ini terdapat penampungan air PDAM yang oleh warga masyarakat sering disebut dengan GM (Gunung Makam), yang oleh warga sekitar sumber air ini dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari.

C. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat disusun beberapa Program kerja kelompok yang akan dilaksanakan selama KKN yang terdiri dari program fisik dan non fisik.

D. PERUMUSAN PROGRAM KKN

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua

masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya masyarakat
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program kerja individu dengan acuan prinsip program KKN dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkelanjutan (*sustainable*), dan partisipatif (*participative*) yang dilaksanakan mahasiswa selama KKN. Program-program tersebut antara lain:

A. Program Fisik

- 1) Minggu Bersih/Kerja Bakti
- 2) Apotek Hidup
- 3) Media Informasi Tanaman Kebutuhan Keluarga
- 4) Pembuatan Denah Padukuhan dan RT
- 5) Pembenahan Plang

B. Program Non Fisik

- 1) Perkenalan dengan Warga
- 2) Sosialisasi Program KKN
- 3) Perayaan HUT RI “Lomba”
- 4) Pelatihan Masak Ibu-ibu PKK
- 5) Pendampingan Karang Taruna
- 6) Pendampingan TPA
- 7) Penyuluhan Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan untuk Kebersihan Air
- 8) Senam Massal
- 9) Pemutaran Film

C. Program Tambahan

- 1) Pengecatan Gapura dan Balai Dusun
- 2) Rangkaian Acara Perpisahan KKN

- 3) Pendampingan PAUD
- 4) Tutorial Pembuatan Kue Bolu dengan Ubi Jalar

D. Program Insidental

- 1) Takziah
- 2) Menjenguk Orang Sakit
- 3) Rewang Hajatan
- 4) Membantu Mengupas Ketela (nggaplek)

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan KKN di Dusun Nogosari memiliki beberapa kegiatan yang dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan program kelompok dan kegiatan program individu. Kegiatan program kelompok adalah kegiatan yang dirancang, dilaksanakan, dan dipertanggung jawabkan oleh seluruh maupun sebagian dari kelompok KKN, sedangkan program kegiatan individu adalah program yang dirancang, dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan oleh individu dan dibantu oleh sebagian anggota kelompok KKN.

Berdasarkan rencana program yang telah dibuat dalam melaksanakan program kerja, waktu dan target pencapaian program kerja diusahakan seperti yang telah direncanakan, tetapi tidak menutup kemungkinan juga apabila perencanaan dengan pelaksanaan terdapat perbedaan yang dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang ada dalam masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaannya terjadi pergeseran waktu antara yang direncanakan dengan yang dikerjakan. Namun secara keseluruhan program-program yang direncanakan dapat terlaksana dengan tuntas berkat adanya kerja sama yang baik antara anggota kelompok.

Berikut ini tabel deskripsi kegiatan yang dilakukan :

I. PROGRAM KELOMPOK

No	Nama Program	Deskripsi	PJ
A. PROGRAM FISIK			
1.	Minggu Bersih atau Kerja Bakti	Memotivator warga untuk cinta kebersihan lingkungan sehingga setiap 2 minggu sekali warga gemar untuk membersihkan halaman rumah	Wongso

		dan jalan utama Dusun.	
2.	Apotik Hidup	Memberikan beberapa jenis tanaman apotik hidup yang ditanam di beberapa rumah sebagai tanaman sampel.	Mala
3.	Media Informasi Tanaman Kebutuhan Keluarga	Membuat media informasi tentang khasiat dan cara penggunaan tanaman yang ada di sekitar dusun Nogosari.	Beni
4.	Pembuatan Denah Padukuhan dan RT	Membuat denah padukuhan yang dilengkapi dengan keterangan rumah warga.	Beni
5.	Pembenahan Plang	Melakukan pembenahan dan penggantian terhadap plang penunjuk yang ada di dusun Nogosari.	Anulli
B. PROGRAM NON FISIK			
1.	Perkenalan dengan Warga	Melakukan perkenalan dengan warga masyarakat dusun Nogosari untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan warga dusun Nogosari.	Beni
2.	Sosialisasi Program KKN	Melakukan sosialisasi rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN di dusun Nogosari kepada warga masyarakat dusun Nogosari.	Beni
3.	Perayaan HUT RI “Lomba”	Mengadakan Lomba untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia	Anulli

3.a	Lomba Balap Karung	Mengadakan kegiatan lomba balap karung dengan sasaran anak-anak dusun Nogosari.	Beni
3.b	Lomba Balap Kelereng	Mengadakan kegiatan lomba balap kelereng dengan sasaran anak-anak dusun Nogosari.	Muslimah
3.c	Lomba Balap Balon	Mengadakan kegiatan lomba balap balon dengan sasaran bapak-bapak dan ibu-ibu dusun Nogosari.	Anggun
3.d	Lomba Suap-menyuap	Mengadakan kegiatan lomba suap-menyuap dengan sasaran bapak-bapak dan ibu-ibu dusun Nogosari.	Anulli
3.e	Lomba Makan Kerupuk	Mengadakan kegiatan lomba makan kerupuk dengan sasaran anak-anak dusun Nogosari.	Mala
3.f	Lomba Pecah Air	Mengadakan kegiatan lomba pecah air dengan sasaran anak-anak dusun Nogosari.	Janah
3.g	Lomba Memasukkan Paku dalam Botol	Mengadakan kegiatan lomba memasukkan paku dalam botol dengan sasaran anak-anak dusun Nogosari.	Dimas
5.	Pelatihan Masak Ibu-ibu PKK	Mengadakan kegiatan pelatihan memasak bagi ibu-ibu PKK dusun Nogosari dengan mengundang Chef Hari Nugroho dari Solo dengan menu masakan yang dikombinasikan antara bahan baku lokal dengan menu masakan modern.	Aisah
6.	Pendampingan	Melakukan pendampingan terhadap	Anulli

	Karang Taruna	setiap kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna dusun Nogosari	
7.	Pendampingan TPA	Mengajarkan pendidikan keagamaan kepada anak-anak di Dusun Rejosari. Melakukan pendampingan baca Al-Quran kepada anak-anak agar tidak buta huruf hijaiyah, selain itu mengajari anak-anak dalam hafalan surat-surat pendek.	Anggun
8.	Penyuluhan Sanitasi & Kesehatan Lingkungan untuk Kebersihan Air	Melakukan pembagian bubuk abate kepada warga masyarakat dusun Nogosari sekaligus memberikan wawasan tentang kebersihan air.	Aisah
10.	Senam Massal	Mengadakan kegiatan senam massal bersama warga masyarakat dusun Nogosari.	Niken
11.	Pemutaran Film Motivasi Hidup	Mengadakan acara nonton bareng film perjuangan untuk memotivasi agar lebih semangat dalam menghadapi setiap permasalahan dalam kehidupan.	Dimas
C. TAMBAHAN			
1.	Pengecatan Gapura dan Balai Dusun	Melakukan pengecatan terhadap gapura dan balai dusun Nogosari.	Anulli
2.	Rangkaian Acara Perpisahan KKN	Mengadakan perpisahan KKN sebagai ucapan terimakasih terhadap warga dusun Nogosari.	Anulli

3.	Pendampingan PAUD	Melakukan pendampingan terhadap kegiatan belajar mengajar di PAUD Budi Luhur dusun Nogosari.	Wongso
4.	Tutorial Pembuatan Kue Bolu dengan Ubi Jalar	Latihan membuat kue bolu dengan bahan dasar ubi jalar di salah satu rumah warga.	Muslimah
D. INSIDENTAL			
1.	Takziah	Ikut serta takziah warga Rejosari	Semua Anggota
2.	Menjenguk Orang Sakit	Menjenguk teman KKN dari kelompok lain yang sedang sakit dan dirawat di rumah sakit Pelita Husada Semanu.	Semua Anggota
3.	Rewang Hajatan	Ikut serta membantu pelaksanaan hajatan pernikahan salah satu warga dusun Nogosari.	Semua Anggota
4.	Membantu Mengupas Ketela (nggaplek)	Membantu mengupas ketela atau singkong yang akan diproses menjadi gaplek yang nantinya bisa diolah menjadi berbagai jenis olahan khas.	Semua Anggota

B. PEMBAHASAN

1. Program Fisik

a. Minggu Bersih atau Kerja Bakti

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Menata dan membersihkan halaman rumah serta lingkungan Dusun Nogosari supaya terlihat lebih bersih dan asri.

Penanggung jawab	:	Sriwongso Nubatonis
Sasaran Kegiatan	:	Lingkungan Dusun Nogosari
Tempat kegiatan	:	Lingkungan Dusun Nogosari
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 9, 16,dan 30 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 2, 29, dan 31 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam
Jumlah jam pelaksanaan	:	6 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu antara perencanaan dan pelaksanaan sudah sesuai.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
Faktor pendukung	:	Peralatan kebersihan yang sebagian sudah dimiliki oleh warga Dusun Nogosarimemudahkan untuk melakukan bersih-bersih.
Faktor penghambat	:	Alat kebersihan kurang variatif, dan informasi tentang waktu pelaksanaan kerja bakti yang rancu.
Cara mengatasi	:	Dengan kekompakan serta semangat yang saling diberikan oleh masing-masing anggota kelompok, kami mampu menyelesaikan bersih-bersih dengan baik.
Hasil	:	- Lingkungan DusunNogosarimenjadi bersih dan rapi dan enak dipandang mata. Lingkungan menjadi sehat.

b. Apotik Hidup

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Memberikan tambahan wawasan kepada warga masyarakat dusun Nogosari tentang tanaman apotik hidup.
Penanggung jawab	:	Fatmalasari
Sasaran Kegiatan	:	Warga masyarakat dusun Nogosari
Tempat kegiatan	:	Rumah Sampel
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 3, 4, dan 5 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 3, 4, 5, dan 7 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	5 jam, 2 jam, 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	5 jam, 1,5 jam, 1,75 jam, 2 jam
Jumlah jam pelaksanaan	:	10,25 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu antara perencanaan dan pelaksanaantidak sesuai dengan rencana karena terkendala persiapan tanaman yang akan dijadikan sampel.
Biaya	:	Rp. 98,000,00
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Lahan untuk menanam tanaman sampel apotik hidup milik rumah warga yang dijadikan sampel.
Faktor penghambat	:	Hilangnya beberapa nama jenis tanaman dan khasiat dari tanaman tersebut.
Cara mengatasi	:	Bertanya kepada dosen pembimbing lapangan dan mencari khasiatnya di internet.
Hasil	:	20 tanaman sampel yang ditanam di empat rumah sampel yang masing-masing terdiri dari

	5 jenis tanaman.
--	------------------

c. Media Informasi Tanaman Kebutuhan Keluarga

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Membuat media informasi terkait dengan tanaman, khasiat, dan cara penggunaan dari tanaman yang berada di sekitar dusun Nogosari.
Penanggung jawab	:	Beni Moi
Sasaran Kegiatan	:	Warga Dusun Nogosari
Tempat kegiatan	:	Lingkungan Dusun Nogosari
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 4, 5, dan 6 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 4, 5, 6, 18, dan 24 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam, 3 jam, 3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2,5 jam, 1 jam, 4 jam, 1,5 jam, 3 jam
Jumlah jam pelaksanaan	:	12 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu antara perencanaan dan pelaksanaantidaksesuai karena terkendala koneksi internet untuk mencari informasi khasiat dan cara penggunaan dari tanaman yang dipilih.
Biaya	:	Rp. 240.000,00
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Tersedianya berbagai jenis tanaman yang memiliki khasiat untuk kehidupan masyarakat baik untuk pengobatan maupun yang lainnya.
Faktor penghambat	:	Koneksi internet untuk mencari informasi khasiat dan cara penggunaan dari tanaman

		yang dipilih.
Cara mengatasi	:	Pergi ke daerah yang memiliki sinyal memadai untuk menjalankan internet.
Hasil	:	2 buah Banner berukuran 2 m x 3 m.

d. Pembuatan Denah Padukuhan dan RT dan Plangisasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Membuat denah dan peta persebaran rumah penduduk sebagai salah satu upaya untuk melengkapi administrasi dusun Nogosari.
Penanggung jawab	:	Beni Moi
Sasaran Kegiatan	:	Dusun Nogosari
Tempat kegiatan	:	Posko KKN UNY 2015
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 7 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 7, 10, 18, 25, dan 27 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	3,5 jam
Durasi Pelaksanaan	:	0,5 jam, 2 jam, 1,5 jam, 1 jam, 2 jam.
Jumlah jam pelaksanaan	:	7 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu antara perencanaan dan pelaksanaantidaksesuai karena terkendala waktu konsultasi dengan dukuh yang juga memiliki kesibukan sendiri.
Biaya	:	Rp263.000,00
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Denah penduduk karya KKN tahun sebelumnya yang masih membutuhkan banyak revisi.
Faktor penghambat	:	Terdapat kesalahan penulisan nama, posisi rumah, dan satu rumah terdapat beberapa KK.

Cara mengatasi	:	Mengonfirmasi kembali nama-nama kepala keluarga dan observasi langsung.
Hasil	:	Satu buah banner ukuran 1,2 m x 2,4 m.

2. Program Non-Fisik

a. Perkenalan dengan warga

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk saling mengenal antara mahasiswa KKN dengan warga masyarakat Nogosari dan masyarakat mau mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.
Penanggung jawab	:	Beni Moi
Sasaran Kegiatan	:	Dusun Nogosari
Tempat kegiatan	:	Rumah ketua RT 01-04
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 01 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 01 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam
Jumlah jam pelaksanaan	:	3 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu antara perencanaan dan pelaksanaantidak sesuai karena dirasa waktu yang telah digunakan telah mencukupi.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Rp 31.000,00
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Keramahan warga masyarakat dusun Nogosari dalam menyambut mahasiswa KKN.
Faktor penghambat	:	-
Cara mengatasi	:	-

Hasil	:	Mengenal sedikit tentang kondisi masyarakat dusun Nogosari atas pemaparan yang disampaikan oleh masing-masing ketua RT yang dikunjungi.
-------	---	---

b. Sosialisasi Program KKN

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	Mensosialisasikan program-program kerja yang akan dilaksanakan kepada warga masyarakat Nogosari sehingga diharapkan masyarakat dapat mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.
Penanggung jawab	:	Beni Moi
Sasaran Kegiatan	:	Warga Dusun Nogosari
Tempat kegiatan	:	Balai dusun Nogosari
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 03 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 05 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam
Jumlah jam pelaksanaan	:	3 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu antara perencanaan dan pelaksanaan tidak sesuai karena bersamaan dengan kegiatan rutin warga dusun Nogosari sehingga mahasiswa KKN sekaligus mengikuti kegiatan tersebut.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Bertepatan dengan acara perkumpulan rutin

		warga dusun Nogosari sehingga mahasiswa KKN tidak perlu mengundang warga untuk hadir dalam acara sosialisasi.
Faktor penghambat	:	Bersamaan dengan kegiatan rutin warga dusun Nogosari sehingga sosialisasi program menjadi kurang maksimal.
Cara mengatasi	:	Memaparkan program kegiatan secara singkat namun tetap jelas.
Hasil	:	Pemahaman warga masyarakat dusun Nogosari terhadap program dan komitmen warga untuk mendukung setiap program kegiatan yang akan dijalankan.

c. Perayaan HUT RI “Lomba”

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	Menyemarakkan perayaan HUT RI yang ke-70 tahun dengan berbagai macam lomba.
Penanggung jawab	:	Beni Moi, Dwi Ariyani Muslimah.
Sasaran Kegiatan	:	Dusun Nogosari
Tempat kegiatan	:	Serambi Masji Al-Muttaqien
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 13-16 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 10-12, 17-18 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	8 jam, 8 jam, 4jam, 2,5 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam, 7,5 jam, 8jam, 8jam, 3,5 jam
Jumlah jam pelaksanaan	:	31 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu antara perencanaan dan pelaksanaan tidak sesuai karena dirasa waktu yang telah digunakan telah mencukupi.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Rp 770.000,00

Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Keramahan warga masyarakat dusun Nogosari dalam menyambut mahasiswa KKN.
Faktor penghambat	:	-
Cara mengatasi	:	-
Hasil	:	Mengenal sedikit tentang kondisi masyarakat dusun Nogosari atas pemaparan yang disampaikan oleh masing-masing ketua RT yang dikunjungi.

d. Pendampingan TPA

Jenis kegiatan	:	Program Kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	Melakukan pendampingan baca Al-Quran anak-anak agar tidak buta huruf hijaiyah, selain itu mengajarkan anak-anak dalam hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari.
Penanggung jawab	:	Anggun Ardhiani
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak yang ada di Dusun Nogosari
Tempat kegiatan	:	Masjid Al-Muttaqien
Waktu Perencanaan	:	2, 9, 23, dan 30 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	2, 4, 6, 16, 20, 23, 25, dan 27 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam setiap pertemuan
Durasi Pelaksanaan	:	1,5 jam setiap pelaksanaan
Jumlah jam pelaksanaan	:	12 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu antara perencanaan dan pelaksanaan tidak sesuai karena adanya permintaan dari anak-anak untuk menambah jam kegiatan TPA.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Anak-anak Nogosari mempunyai semangat

		belajar yang tinggi sehingga disetiap pembelajaran dapat memperhatikan dengan baik.
Faktor penghambat	:	Anak-anak yang pada dasarnya sedang semangat-semangatnya untuk bermain sehingga tidak fokus dengan kegiatan TPA.
Cara mengatasi	:	Memberikan selingan berupa permainan-permainan, nyanyian, dan jalan-jalan keluar untuk menghilangkan kebosanan dalam belajar.
Hasil	:	Peningkatan kemampuan anak dalam membaca iqra', hafalan surat-surat pendek, dan hafalan doa sehari-hari.

e. Pelatihan Masak Ibu-Ibu PKK

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali skill memasak bagi ibu-ibu 2. Menambah kreatifitas ibu-ibu tentang mengolah bahan baku berupa singkong 3. Menyadarkan kepada warga bahwa singkong sebagai salah satu kearifan 22ias22 yang mampu mempunyai daya jual tinggi ketika diolah menjadi makanan yang unik
Waktu Kegiatan	22 Agustus 2015 dan 23 Agustus 2015
Tempat Kegiatan	Posko KKN UNY 2015 Kelompok 1093
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK
Jumlah	60 orang warga
Sambutan warga	Ibu-ibu menyambut positif agenda ini, dibuktikan denganyang hadir melebihi dengan apa yang sudah direncanakan

Peran Mahasiswa	Pelaksana
Biaya	Rp 472.000,00
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Jumlah Jam	8,5 jam
Hasil yang dicapai	Singkong yang biasa biasa saja ternyata 23ias dikreasikan menjadi makanan berkelas, seperti, tomyam singkong, crabmeat singkong.
Faktor Pendukung	Bahan utama yang melimpah , berupa singkong, memudahkan untuk memasak. Didatangkannya chef dari hotel di Solo sebagai pemandu memasak, membuat warga antusias untuk mengikuti acara sampai selesai
Faktor Penghambat	Terbatasnya tempat, sehingga ada beberapa ibu ibu yang tidak 23ias secara intensif menyimak ketika chef menyebutkan bahan bahan. Ditambah beberapa bahan yang sulit dicari di pasar Ngenep.
Cara Mengatasi	Merekam jalannya acara memasak dalam bentuk video, sehingga ketika ada ibu ibu yang terlewat cara memasak atau bahan bahan, 23ias melihat melalui video. Untuk masalah bahan, kami turun ke Jogja untuk membeli bahan bahan seperti, brokoli, udang, cumi- cumi, jamur dan lain lain.
Penanggung jawab	Semua anggota KKN

f. Pendampingan Karang Taruna

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana berkomunikasi dan bersosialisasi dengan para pemuda dusun Nogosari 2. Sosialisasi program kerja khususnya membahas perayaan HUT RI berupa lomba – lomba yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus dan rapat acaraa perpisahan
Waktu Kegiatan	2,16,19, 24, 26,30 Agustus 2015
Tempat Kegiatan	Masjid Al Muttaqien
Sasaran Kegiatan	Pemuda- pemuda karangtaruna dusunNogosari
Jumlah	24 orang
Sambutan	Sambutan yang baik yang diberikan para pemuda atas program yang direncanakan membuat rapat pertemuan dengan karang taruna berlangsung lancar
Peran Mahasiswa	Pelasana
Biaya	Snack Rp 37.000,00
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Jumlah Jam	12 jam
Hasil yang dicapai	Terbentuknya panitia panitia dari KKN dan karang taruna, terselenggaranya acara acara antara KKN dan karang taruna, aktifnya kembali karang taruna Dusun Nogosari
Faktor Penghambat	Sulitnya kordinasi dengan anggota karang taruna untuk rapat karena masing masing

	punya kesibukan seperti kerja, atau pun kuliah di jogja
Faktor Pendukung	Ketua karangtaruna dan anggota anggotanya mempunyai garis koordinasi yang tegas, sehingga ketika ketua sudah mengkoordinir anggotanya, maka anggotanya akan mengikiti titah ketua.
Cara Mengatasi	Ketua KKN aktif berkoordinasi dengan ketua karang taruna dan memilih alternatif jam malam untuk melakukan rapat
Penanggung jawab	Seluruh anggota KKN

g. Penyuluhan Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan untuk Kebersihan Air

Nama Kegiatan	Penyuluhan Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan untuk Kebersihan Air
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membagikan abate ke 93 rumah dan memberikan penjelasan cara penggunaan pentingnya menjaga kebersihan air
Waktu	9 Agustus 2015
Tempat	Dusun Nogosari
Sasaran	Warga Nogosari
Jumlah Peserta	93 kepala rumah tangga
Sambutan Masyarakat	Respon warga terhadap kegiatan ini sangat baik dan mendukung dengan adanya program tersebut.
Peran Mahasiswa	Pelaksana dan pendukung
Biaya	Rp 260.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa

Jumlah Jam	3,5 Jam
Hasil yang dicapai	Warga menjadi mengerti tentang bagaimana pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dan kebersihan air.
Faktor Pendukung	Warga Nogosari sangat antusias dalam pembagian abate ke tiap-tiap rumah.
Faktor Penghambat	-
Cara Mengatasi	-
Penanggung Jawab	Semua Anggota Kelompok

h. Senam Massal

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan Kegiatan	Untuk meningkatkan taraf kesehatan warga dusun Nogosari sehingga aktifitas yang dilakukan warga semakin baik.
Manfaat Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebugaran tubuh semakin membaik 2. Produktifitas kerja dan kesehatan warga meningkat. 3. Dapat menjadi aktifitas yang sehat dan menyenangkan.
Waktu Kegiatan	9, 16, dan 22 Agustus 2015
Tempat Kegiatan	Halaman masjid Al'Muttaqqien dusun Nogosari
Sasaran Kegiatan	Semua warga dusun Nogosari
Jumlah	22 orang (anak-anak, remaja, dan ibu-ibu)
Sambutan warga	Antusias anak-anak dan remaja sangat baik, namun berbeda dengan antusias para orang tua yang kurang berminat karena aktifitas mereka yang dihabiskan untuk mengurus 26ading atau sawah.

Peran Mahasiswa	Sebagai instruktur senam dan pendamping
Biaya	-
Sumber Dana	-
Jumlah Jam	4 jam
Hasil yang dicapai	- Dapat terlasananya kegiatan senam masal yang dapat bermanfaat bagi kesehatan warga dusun Nogosari
Faktor Pendukung	- Antusias warga terutama anak-anak dan remaja yang mendukung acara senam masal.
Faktor Penghambat	- Kurangnya persiapan untuk kegiatan senam sehingga tidak teraturnya saat pelaksanaan senam masal tersebut.
Cara Mengatasi	Melakukan persiapan jauh-jauh hari sehingga pelaksanaan senam dapat teratur dan sesuai dengan rencana.

i. Pemutaran Film Motivasi Hidup

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan Kegiatan	Memberikan motivasi kepada warga dusun Nogosari mengenai kehidupan dan perjuangan melalui film kemerdekaan yang ditayangkan.
Manfaat Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meberikan motivasi kepada warga dusun Nogosari agar lebih semangat dalam menjalani hidup dan pantang menyerah. 2. Belajar mencintai tanah air dengan menghargai para pahlawan

	kemerdekaan.
Waktu Kegiatan	16 Agustus 2015
Tempat Kegiatan	Halaman masjid Al'Muttaqin dusun Nogosari
Sasaran Kegiatan	Semua warga dusun Nogosari
Jumlah	±60 orang
Sambutan	Antusias warga dusun Nogosari cukup besar
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Biaya	-
Sumber Dana	-
Jumlah Jam	2.5 jam
Hasil yang dicapai	Terlaksananya pemutaran film motivasi hidup yang bertemakan kemerdekaan dan perjuangan.
Faktor Pendukung	Antusias dan ketertarikan warga yang sangat bagus.
Faktor Penghambat	Film yang durasinya cukup panjang membuat beberapa warga bosan.
Cara Mengatasi	Pemutaran film motivasi yang lebih menarik dan durasi yang tidak terlalu panjang sehingga tidak membuat bosn.

3. Program Kelompok Tambahan

a. Tutorial Pembuatan Kue Bolu dari Ubi Jalar

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melatih keterampilan memasak dalam hal membuat kue. 2. Untuk mengembangkan bakat dibidang membuat kue. 3. Untuk memanfaatkan potensi alam yang ada di Nogosari (Ubi Jalar) menjadi bernilai tinggi.
--------	--

Waktu	20 Agustus 2015 pukul 19.15 – 23.45
Tempat	Rumah Dik Ratih
Sasaran	Pemuda dan Pemudi, Ibu-Ibu
Jumlah Peserta	10 orang.
Sambutan Masyarakat	Pemuda/ pemuda dan KKN Menanggapi dengan penuh semangat untuk melaksanakan tutorial membuat kue.
Peran Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu jalannya kegiatan tutorial pembuatan kue dari awal pelaksanaan sampai berakhir. 2. Mendampingi pemuda/ pemuda dalam proses pembuatan kue. 3. Membereskan peralatan yang digunakan serta membersihkan dapur yang digunakan tutorial.
Biaya	Susu bubuk dancow 7bks Rp 21.500,00
Sumber Dana	Individu dan donasi dari Ibu Ratih
Jumlah Jam	3,5 jam
Hasil yang dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat 3 loyang kue bolu yang berbahan dasar ubi jalar. 2. Dapat bertukar resep kue bolu dari bahan dasar yang berbeda.
Faktor Penghambat	Pelaksanaan yang dilaksanakan di malam hari sehingga kurang efektif waktunya, serta sosialisasi program yang mendadak.
Cara Mengatasi	<p>Dilakukan dengan segera proses menyelesaikan pembuatan kue. Strategi bagi tugas dan tanggung jawab untuk persiapan, pembuatan dan bersih-bersih lebih menyingkat waktu.</p> <p>Dengan cepat informasi disampaikan kepada</p>

	pemuda/ pemuda untuk mengikuti tutorial.
Penanggung Jawab	Semua anggota kelompok

b. Rangkaian Acara Perpisahan KKN

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan
Tujuan kegiatan	:	Memberikan kesan serta ucapan Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu jalannya KKN 1093 di Dusun Nogosari
Penanggung jawab	:	Anulli
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Dusun Nogosari
Tempat kegiatan	:	Balai Dusun
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 28, 29 Agustus 2014
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 28, 29 Agustus 2014
Durasi Perencanaan	:	5 jam, 11 jam
Durasi Pelaksanaan	:	5 jam, 11 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	16 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu pelaksanaan sudah sesuai dengan rencana
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Rp 2.170.500,00
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Antusias mahasiswa dan warga terhadap rangkaian acara perpisahan.
Faktor penghambat	:	Kurangnya koordinasi pembagian Penanggung jawab pada saat acara berlangsung.
Cara mengatasi	:	Membuat jadwal dengan tepat
Hasil	:	Acara berjalan sesuai harapan dengan menampilkan aksi anak-anak dan remaja Dusun Nogosari

c. Pengecatan Gapura Dusun Nogosari dan Balai Dusun Nogosari

DeskripsiKegiatan	Keterangan
TujuanKegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbarui Cat Gapura Dusun dan Balai Dusun yang Sudah Mulai Kusam. - Memperindah Tampilan Gapura Dusun dan Balai Dusun
WaktuKegiatan	Pengecatan Gapura Dusun 12 Agustus 2015 dan Pengecatan Balai Desa 27 Agustus 2015
TempatKegiatan	Gapura Dusun dan Balai Dusun
SasaranKegiatan	1 Pasang Gapura Dusun dan 1 Balai Dusun
Jumlah	<u>3 bangunan</u>
SambutanMasyarakat	Masyarakat Sangat Antusias Terutama Karang Taruna, hal ini dapat dilihat dari Antusiasme Karang Taruna dan Warga
PeranMahasiswa	Fasilitator dan Pelaksana
Biaya	Rp. 185.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa
Jumlah Jam	5,5 jam
Hasil yang dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gapura dan Balai Dusun Terlihat Rapih. 2. Balai Dusun lebih Rapih dan Terlihat Bersih karena Sebelumnya belum Pernah dilakukan Pengecatan
FaktorPendukung	Keinginan Masyarakat agar Gapura dan Balai Dusun dicat.
FaktorPenghambat	Tenaga Pembantu (Warga) yang tidak Menentu karena Pergi Berladang
Cara Mengatasi	MemanfaatkanWaktu Luang Warga Ketika Malam Hari ataupun Mencari Warga yang Kebetulan tidak Berladang dan Bersedia Membantu.

4. Insidental

a. Takziah

Tujuan	Turut berbela sungkawa atas meninggalnya salah satu warga di dusun Nogosari.
Waktu	Sabtu, 8 Agustus 2015
Tempat	Rumah Duka Bapak Subandono
Sasaran	Keluarga Rumah Duka
Jumlah Peserta	± 900 Orang
Sambutan Masyarakat	Banyak yang datang dan turut berbela sungkawa.
Peran Mahasiswa	Membantu dalam bentuk sumbangan berwujud uang iuran bersama. Menunggu jenazah sampai dikebumikan. Mendo'akan bersama. Sebagian anggota KKN putra membantu nyinom bagi tamu takjiah.
Biaya	11 x Rp10.000,00 = Rp110.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa
Jumlah Jam	3 jam
Hasil yang dicapai	Dapat membantu nyinom, sehingga lebih cepat selesai dalam pembagian konsumsi. Rumah keluarga duka tidak kesepian karena ditemani oleh warga dan mahasiswa KKN.
Faktor Penghambat	Karena banyaknya warga yang mendatangi rumah duka, maka para sinoman kewalahan dalam membagi konsumsi. Untuk rewang dapur, sudah banyak warga yang membantu sehingga mahasiswa putri KKN tidak memiliki kesempatan untuk rewang di

	dapur.
Cara Mengatasi	Koordinasi kembali untuk pembagian konsumsi, dibagi wilayah pembagian. Mahasiswi menunggui jenazah dikebumikan sambil menemani keluarga duka sehingga tidak perlu rewang.

b. Hajatan

Tujuan	Membantu acara hajatan di rumah Bapak Suyatno Dusun Nogosari
Waktu	13 Agustus 2015, 14 Agustus 2015, 15 Agustus 2015
Tempat	Rumah Bapak Suyatno
Sasaran	Keluarga Bapak Suyatno
Jumlah Peserta	± 2000 orang
Sambutan Masyarakat	Masyarakat menyambut dengan baik
Peran Mahasiswa	Membantu nyinom
Biaya	Rp.200.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa KKN
Jumlah Jam	13,5 jam
Hasil yang dicapai	Keluarga yang memiliki hajatan merasa terbantu dan sedikit mengurangi kerepotan pada saat acara hajatan.
Faktor Pendukung	Kurangnya personil dari karang taruna sehingga kita dapat membantu pada acara hajatan tersebut
Faktor Penghambat	Kita belum mengerti adat istiadat disana
Cara	Bertanya pada warga mengenai adat istiadat

Mengatasi	disana
Penanggung Jawab	Semua anggota kelompok

B. PEMBAHASAN PROGRAM

1.1 PROGRAM FISIK

1.1.1 Minggu Bersih atau Kerja Bakti

Kerja bakti bertujuan untuk Menata dan membersihkan halaman rumah serta lingkungan Dusun Nogosari supaya terlihat lebih bersih dan asri. Pelaksanaan di lingkungan dusun Nogosari, dibantu sebagian warga dusun dengan peralatan kebersihan yang disiapkan oleh masing-masing warga. Mahasiswa KKN berperan sebagai perencana dan pelaksana dalam kegiatan ini. Terdapat faktor pendukung antara lain Peralatan kebersihan yang sebagian sudah dimiliki oleh warga Dusun Nogosari memudahkan untuk melakukan bersih-bersih. Dan faktor penghambat dari kegiatan ini Alat kebersihan kurang variatif, dan informasi tentang waktu pelaksanaan kerja bakti yang rancu. Hasil dalam kegiatan ini adalah Lingkungan Dusun Nogosari menjadi bersih dan rapi, enak dipandang mata dan sehat.

1.1.2 Apotik Hidup

Program ini memiliki tujuan Memberikan tambahan wawasan kepada warga masyarakat dusun Nogosari tentang tanaman apotik hidup. Untuk mewujudkan sikap sadar akan kesehatan dan kemudahan dalam menyembuhkan penyakit perlu adanya penanaman tanaman obat-obatan. Tanaman obat-obatan yang berfungsi untuk mengobati berbagai macam penyakit. Penyembuhan dari tanaman-tanaman obat dimulai

dari pengindentifikasian jenis, kandungan dan khasiat yang ada dalam setiap tanaman. Mahasiswa KKN juga melakukan observasi dan menyiapkan tanaman obat sebanyak 20 batang yang terbagi dalam 5 jenis tanaman. Proses pelaksanaan kegiatan program apotik hidup dilakukan dengan metode sampel tiap RT satu sampel. Kegiatan ini dalam bentuk sampel penanaman tanaman obat di rumah RT 1, RT 2, RT3, dan RT 4, supaya efektif dan efisien. Hasil dari kegiatan ini 20 tanaman obat-obatan telah ditanam di perwakilan tiap RT dusun Nogosari.

1.1.3 Media Informasi Tanaman Kebutuhan Keluarga

Kegiatan ini adalah membuat media informasi terkait dengan tanaman, khasiat, dan cara penggunaan dari tanaman yang berada di sekitar dusun Nogosari. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan potensi dan suatu media pengetahuan yang bermanfaat untuk warga dusun Nogosari tentang adanya manfaat dan khasiat dari tanaman yang dianggap tidak berguna dan sebagai rumput liar. Mahasiswa KKN mencoba memberi suatu informasi tentang khasiat dan manfaat tanaman-tanaman yang dibuat dalam bentuk banner dan dipasang di Balai dusun Nogosari. Observasi pencarian jenis-jenis tanaman dilakukan di sekitaran dusun Nogosari. Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN.

Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan ini ketika mencari informasi di internet, koneksi internet untuk mencari informasi khasiat dan cara penggunaan dari tanaman yang dipilih sulit sinyal. Solusi dari permasalahan ini adalah ketika mencari jaringan internet harus pergi ke lokasi yang memadai untuk browsing. Faktor pendukung dari kegiatan ini

tersedianya berbagai jenis tanaman yang memiliki khasiat untuk kehidupan masyarakat baik untuk pengobatan maupun yang lainnya.

1.1.4 Pembuatan Denah Pedukuhan dan RT dan Pembenahan Plang

Kegiatan membuat denah dan peta perbesaran rumah penduduk sebagai salah satu upaya untuk melengkapi administrasi dusun Nogosari. Program kelompok ini dilaksanakan diawali dengan observasi lokasi dan pemetaan tempat, rumah serta tempat-tempat penting di dusun. Pelaksanaan kegiatan ini tanggal 7, 10, 18, 25, dan 27 Agustus 2015. Dalam pelaksanaan dan rencana kegiatan terkendala waktu konsultasi dengan Bapak Dukuh karena kesibukan. Mahasiswa berperan sebagai pelaksana dalam pembuatan denah. Biaya yang digunakan dalam program ini sebesar Rp 263.000,00 untuk biaya membuat banner dan biaya lain-lain.

Dibuatnya denah padukuhan antara lain sebagai media informasi bagi pengunjung yang belum mengetahui letak geografis wilayah dusun Nogosari. Dapat pula digunakan oleh masyarakat yang membutuhkan informasi tentang denah.

Pembuatan plang yang diperbaharui menjadi lebih jelas dan tetap bagus. Plang menunjukkan nama tempat suatu perangkat desa seperti ketua RT, Ketua RW, Kepala Dusun dan menunjukkan tempat lokasi seperti masjid, balai dusun dan rumah ketua karang taruna.

1.2 PROGRAM NONFISIK

1.2.1 Perkenalan Dengan Warga

Kegiatan perkenalan dengan warga bertujuan untuk saling mengenal antara mahasiswa KKN dengan warga masyarakat Nogosari dan masyarakat mau mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN, selain itu juga untuk bersilaturahmi keseluruh warga Dusun Nogosari. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari pertama KKN, yaitu pada tanggal 1 Agustus 2015. Kegiatan ini sangat didukung oleh keramahan warga masyarakat dusun Nogosari dalam menyambut mahasiswa KKN. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah mengenal sedikit tentang kondisi masyarakat dusun Nogosari atas pemaparan yang disampaikan oleh masing-masing ketua RT yang dikunjungi.

1.2.2 Sosialisasi Program KKN

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan program-program kerja yang akan dilaksanakan kepada warga masyarakat Nogosari sehingga diharapkan masyarakat dapat mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN. Waktu perencanaan kegiatan ini adalah tanggal 03 Agustus 2015, sedangkan pelaksanaannya tanggal 05 Agustus 2015. Waktu antara perencanaan dan pelaksanaan tidak sesuai karena bersamaan dengan kegiatan rutin warga dusun Nogosari sehingga mahasiswa KKN sekaligus mengikuti kegiatan tersebut.

Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah waktu yang bertepatan dengan acara perkumpulan rutin warga dusun Nogosari sehingga mahasiswa KKN tidak perlu mengundang warga untuk hadir dalam acara sosialisasi. Sedangkan faktor

penghambat yaitu kegiatan tersebut diadakan bersamaan dengan kegiatan rutin warga dusun Nogosari sehingga sosialisasi program menjadi kurang maksimal. Hasil yang dicapai dengan adanya kegiatan ini adalah pemahaman warga masyarakat dusun Nogosari terhadap program dan komitmen warga untuk mendukung setiap program kegiatan yang akan dijalankan.

1.2.3 Perayaan HUT RI “Lomba”

Dalam rangka HUT RI yang ke-70 tahun, mahasiswa KKN bekerjasama dengan karang taruna dusun Nogosari turut serta melakukan perayaan dengan mengadakan lomba. Walaupun perayaan HUT RI pada tahun ini sedikit terganggu dengan kegiatan hajatan warga, antusiasme yang ditunjukkan warga dusun Nogosari tetap luar biasa. Sehingga kegiatan perayaan HUT RI tahun ini tetap dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan lomba yang diadakan antara lain : lomba balap karung, lomba balap kelereng, lomba makan kerupuk, lomba pecah air, dan lomba memasukkan paku ke dalam botol yang ditujukan untuk anak-anak serta lomba balap balon dan lomba suap-suapan yang ditujukan untuk orang dewasa. Kegiatan tersebut diadakan dalam 2 hari yaitu pada tanggal 11 dan 12 Agustus 2015 dengan menghasilkan juara-juara pada masing-masing lomba.

1.2.4 Pelatihan Masak Ibu-Ibu PKK

Kegiatan ini tergolong kegiatan yang sukses. Dibuktikan antusiasme ibu-ibu saat menghadiri pelatihan masak ini. Tidak tanggung-tanggung, kami mengundang salah satu chef dari

salah satu hotel di Solo untuk memandu jalannya acara memasak. Pelatihan masak ini bertujuan untuk menambah skill memasak ibu-ibu dusun Nogosari. Bahan yang digunakan juga mengambil dari bahan pokok setempat yang melimpah ruah seperti singkong dan tanaman serai. Kedua tanaman ini tumbuh subur di dusun Nogosari.

Oleh karena itu, kami bermaksud menggali kearifan lokal yang ada agar bisa dikembangkan menjadi sesuatu yang bernilai tinggi. Ada 3 jenis masakan yang dibuat, seperti sup singkong, tomyam singkong, dan crabmeat singkong dengan minuman penutup es wedang serai. Acara berjalan lancar, sedikit terjadikemoloran, karena ibu-ibu melakukan arisan RT dahulu, hingga diakhiri oleh pelatihan masak. Hambatan yang dihadapi, adalah terbatasnya tempat, karena ternyata tamu undangan melebihi batas yang direncanakan. Ada sekitar 60 warga yang memenuhi posko KKN UNY kelompok 1093. Hingga kami mengambil alternatif tempat diluar posko, dengan menggelar tikar dan ditutup terpal pada bagian yang terkena sinar matahari, sehingga ibu-ibu dapat dengan nyaman mengikuti jalannya agenda pelatihan memasak. Kesulitan yang dihadapi beberapa barang tambahan seperti udang, cumi-cumi, brokoli, selada, strawberry tidak ditemukan di pasar terdekat, pasar Ngenep, dan kami mengantisipasi dengan belanja kebutuhan-kebutuhan memasak di Jogja. Biaya yang dikeluarkan untuk agenda ini juga lumayan besar sekitar Rp 490.500,00. Uang ini diambilkan dari iuran proker.

1.2.5 Pendampingan Karang Taruna

Pendampingan Karang taruna bertujuan untuk sarana sosialisasi dan komunikasi dengan pemuda- pemudi dusun Nogosari. Dalam karang taruna sendirilah kami mampu berkenalan dengan pemuda pemudi dusun Nogosari sehingga mempermudah bagi kami ketika mengadakan sebuah agenda. Tidak sedikit agenda- agenda kami dibantu oleh pemuda karang taruna dusun Nogosari, seperti agenda perayaan HUT RI, pemutaran film motivasi hidup, maupun acara perpisahan KKN. Pendampingan karang taruna ini sendiri ini dalam bentuk pendampingan setiap rapat karang taruna. Kondisi karang atruna saat itu antara aktif dan tidak aktif. Salah satu pemuda menuturkan jika karang truna katif ketika akan ada event besar seperti hajatan pernikahan, acara syawalan dan sebagainya, diluar event event besar, pemuda-pemudi anggota karang taruna jarang untuk duduk berkumpul bersama, dikarenakan jadwal masing masing yang sibuk. Rata rata pemudasudah ada yang kerja diluar dusun Nogosari, adapula yang kuliah di Jogja ataupun masih usia sekolah, SMA.

Kesulitan yang dihadapi adalah menggumpulkan pemuda-pemudi karang taruna untuk duduk bersama dalam rapat untuk pembahasan proker proker kita. Beberapa kali kami aktif berkoordinasi dengan ketua Krang taruna, karena ketua karang taruna mempunyai andil yang besar di oemuda Nogosari (berpengaruh). Tapi kendala lain juga muncul, karena ketua Karang taruna dusun Nogosari juga sibuk karena bekerja di salah satu Bank di Wonosari dan pulannya malam. Hingga kami mengambil langkah solusi, ketika mengadakan rapat, tidak pada jam jam pagi, siang atau sore, namun malam setelah isya. Dan kami juga mempererat hubungan kami dengan pemuda dengan acara lotisan dan dolan bareng. Sehingga kami

mampu berkenalan dan mengakrabkaaaan diri dengan pemuda Nogosari. Sehingga kami tidak lagi kesulitan untuk mengajak rapat dengan para pemuda. Secara kualitatif, pendampingan karang taruna berjalan lancar, meski ada sedikit *misscom* diawal, dikarenakan, belum kenalnya kami dengan pemuda setempat, hingga kami melakukan rapat evaluasi, dan tercetuslah acara lotisan sebagai sarana mengakrabkan diri dengan pemuda dusun Nogosari.

1.2.6 Pendampingan TPA

Program pendampingan TPA ini bertujuan untuk mendampingi kegiatan TPA yang ada di dusun Nogosari. Kegiatan TPA di dusun Nogosari berpusat di masjid Al-Muttaqien dusun Nogosari. Rata-rata sebanyak 20 sampai dengan 30-an anak usia SD sampai SMP menjadi santri dalam kegiatan TPA di masjid tersebut. Kegiatan TPA rutin diadakan setiap hari minggu sore pukul 16.00 WIB. Akan tetapi, ketika ada pendampingan dari mahasiswa KKN, kegiatan TPA ditambah menjadi 3 kali dalam seminggu, yaitu pada setiap minggu, selasa, dan kamis sore pukul 16.00 WIB.

Kegiatan TPA di dusun Nogosari perlu diadakan pendampingan karena kegiatan TPA tersebut minim dengan pengajar berpengalaman dan bahkan hanya diajar oleh anak-anak SMP yang kemampuannya sangat kurang. Untuk itu, dengan diadakannya pendampingan tersebut diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan peningkatan kemampuan dari para santri.

Berbagai kegiatan dilakukan dalam rangka pendampingan TPA tersebut, diantaranya: membaca iqra', hafalan surat-surat pendek dengan baik dan benar, serta

hafalan doa sehari-hari. Selain itu, berbagai kegiatan lain juga diadakan sebagai hiburan bagi anak-anak santri TPA agar tidak bosan dalam pembelajaran keagamaan di TPA, diantaranya : permainan-permainan, bernyanyi, menonton video, serta berjalan-jalan ke berbagai tempat yang ada di dusun Nogosari.

1.2.7 Penyuluhan Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan untuk Kebersihan Air

Penyuluhan Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan untuk Kebersihan Air adalah kegiatan yang bertujuan untuk membagikan abate ke 93 rumah dan memberikan penjelasan cara penggunaan pentingnya menjaga kebersihan air. Waktu dan tempat diadakannya acara ini adalah tanggal 9 Agustus 2015 yang bertempat di Dusun Nogosari dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 93. Biaya yang dibutuhkan untuk program kerja ini sebesar Rp 260.000,00 yang bersumber dari iuran kelompok.

Faktor pendukung terselenggaranya acara ini adalah warga Nogosari sangat antusias dalam pembagian abate ke tiap-tiap rumah. Sehingga hasil yang dapat dicapai adalah warga menjadi mengerti tentang bagaimana pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dan kebersihan air.

1.2.8 Senam Massal

Pelaksanaan program senam massal merupakan salah satu program kelompok yang termasuk dalam program non fisik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan warga dusun Nogosari sehingga aktifitas yang dilakukan warga semakin baik. Kebugaran tubuh semakin membaik. Selain itu juga terdapat manfaat yang didapatkan

yaitu diantaranya produktifitas kerja dan kesehatan warga meningkat, serta dapat menjadi aktifitas yang sehat dan menyenangkan.

Program kelompok Senam massal ini dilaksanakan setiap akhir pekan yang disasarkan pada semua warga dusun Nogosari. Sebelum melaksanakan senam massal ini aada beberapa persiapan yang perlu dilakukan yakni berupa:

- a. Latihan senam
- b. Menyiapkan musik dan lagu
- c. Pelaksanaan senam
- d. Evaluasi

Dengan adanya persiapan yang dilakukan tersebut diharapkan kegiatan senam tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan. Selain itu evaluasi setelah melakukan kegiatan ini juga perlu dilakukan agar setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dapat menjadi acuan agar kegiatan selanjutnya lebih baik.

1.2.9 Pemutaran Film

Pemutaran film motivasi hidup ini termasuk dalam salah satu proram kelompok non fisik seperti senam massal. Pemutaran film motivasi ini bertemakan perjuangan kemerdekaan Indonesia yang penayangannya dilaksanakan bertepatan dengan hari kemerdekaan 17 agustus 1945. Pada pelaksanaan pemutaran film motivasi ini dilaksanakan di halaman masjid Al'Muttaqien dusun Nogosari. Sekitar ±60 orang warga dusun Nogosari datang untung menyaksikan film bertema kemerdekaan ini. Untuk itu dapat dikatakan pemutaran film motivasi hidup ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

1.3 PROGRAM TAMBAHAN

1.3.1 Pengecatan Gapura dan Balai Dusun

Kegiatan ini bertujuan memperbarui cat gapura dusun dan balai dusun yang sudah mulai kusam, dan memperindah tampilan gapura dusun dan balai dusun. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 untuk pengecatan gapura dusun, dan pada tanggal 27 Agustus 2015 melakukan pengecatan balai desa. Biaya yang diperlukan sebesar Rp. 185.000,00.

Hasil yang dicapai dari adanya kegiatan ini adalah gapura dan balai dusun terlihat rapih dan balai dusun lebih rapih sertaterlihat bersih karena sebelumnya belum pernah dilakukan pengecatan.

1.3.2 Rangkaian Acara Perpisahan KKN

Kegiatan ini bertujuan memberikan kesan serta ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu jalannya KKN 1093 di Dusun Nogosari. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28, 29 Agustus 2014 yang bertepatan di Balai Dusun. Dana yang dibutuhkan untuk acara ini sebesar Rp 2.170.500,00.

Acara ini berjalan sesuai harapan dengan menampilkan aksi anak-anak dan remaja Dusun Nogosari dan seluruh warga Dusun Nogosari yang hadir sangat antusias dan senang dalam menyaksikan acara tersebut.

1.3.3 Tutorial Pembuatan Kue Bolu dari Ubi Jalar

Kegiatan pembuatan kue bolu berbahan dasar dari ubi jalar bertujuan menambah nilai ekonomi ubi jalar laku dalam pasar. Sosialisasi yang mendadak dari permintaan Ibu Ratih adanya tutorial pembuatan kue bolu yang diinstrukturi beliau. Hasil pelaksanaan pembuatan kue bolu ubi jalar ialah

memproduksi 3 loyang kue berdiameter 20 cm. Bahan-bahan yang digunakan antara lain tepung terigu segitiga biru, ovalet, minyak, gula, telur dan margarin. Semua bahan dan alat yang digunakan keseluruhan menggunakan milik Ibu Ratih. Mahasiswa hanya sebagai pelaksana dan mendampingi. Di tengah pelaksanaan pembuatan kue, dari mahasiswa KKN juga menyumbangkan resep pembuatan kue bolu yang juga menggunakan susu. Pertukaran resep antara Ibu Ratih dan mahasiswa KKN membawa manfaat bagi semua yang mengikuti tutorial, sebab menambah ilmu dan pengetahuan di bidang produksi kue bolu.

1.4 PROGRAM INSIDENTAL KELOMPOK

1.4.1 Takjiah

Acara takjiah yang didatangi mahasiswa KKN 1093 berada di dusun Nogosari. Salah satu warga yang meninggal bernama Ibu Bandonu dengan umur 89 tahun. Menghembuskan nafas terakhir pukul 06.00 pagi hari pada Sabtu, 8 Agustus 2015. Dalam adat desa Dadapayu setiap ada lelayu pasti menyembelih kambing. Masakan kambing tersebut digunakan untuk menjamu para tamu yang hadir. Oleh sebab itu, diperlukan sinoman untuk membantu memberikan makanan pada tamu. Yang menjadi sinoman setiap hajatan lelayu adalah pria, sehingga mahasiswa KKN pria membantu nyinom. Untuk kegiatan mahasiswa KKN putri yaitu menunggu dan menemani keluarga di rumah duka sampai jenazah di makamkan.

Dalam kegiatan insidental ini merupakan bentuk bela sungkawa mahasiswa KKN. Bergotong-royong untuk saling membantu dalam kerepotan bagi keluarga di rumah

duka. Kesulitan yang dihadapi adalah sangat banyak yang hadir untuk melayat dan keadaan sinoman di tempat sangat minim dan sedikit, istilahnya kekurangan personil untuk membagikan makanan kepada tamu layat. Cara mengatasi hal tersebut, secara bergantian dikoordinasikan dengan benar pembagian makanan agar tidak terulang antara tamu yang sudah menerima makanan dengan yang belum menerima makanan.

1.4.2 Hajatan (Rewang)

Hajatan yang dihadiri mahasiswa KKN 1093 berada di Dusun nogosari di rumah salah satu warga yaitu di rumah Bapak Suyatno. Pada acara ini mahasiswa membantu nyinom dan menjadi among tamu, dengan adanya acara ini mahasiswa KKN lebih dekat dengan warga Dusun Nogosari dan keluarga yang memiliki hajatan merasa terbantu serta sedikit mengurangi kerepotan pada saat acara hajatan, karena disana kekurangan personil dari karang taruna sehingga kehadiran mahasiswa KKN sangat membantu. Namun terdapat beberapa hambatan dalam mengikuti acara hajatan di Dusun Nogosari ini yaitu mahasiswa KKN belum mengerti adat istiadat di sana sehingga hadir tidak pada waktu yang tepat. Untuk mengatasi hal itu mahasiswa KKN mencoba bertanya-tanya pada warga sekitar mengenai adat istiadat di Dusun Nogosari.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan secara interdisipliner, lintas sektoral dan komprehensif. Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN UNY Semester khusus tahun 2015/2016 kelompok 1093 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 31 Agustus 2015 di Dusun Nogosari, Desa Dadapayu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul merupakan serangkaian kegiatan nyata yang telah dilakukan di lokasi KKN. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan/program kerja KKN kelompok 1093 dapat terlaksana dengan cukup baik. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sesuai dengan matrikulasi, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
- b. Kegiatan/program kerja individu juga terlaksana dengan cukup baik, walaupun didalam pelaksanaannya ada beberapa perubahan jadwal seperti yang telah direncanakan.
- c. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pe,ikiran kritis untuk memnfaatkan sumberdaya alam daerah yang pada akhirnya mampu mengembangkan diri dan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.
- d. Adanya peran dan dukungan dan tanggapan dari masyarakat baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN.

Mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Disamping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. SARAN

a. Untuk mahasiswa

Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar. Serta setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar KKN tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.

b. Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat

Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa KKN adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator. Masyarakat juga harus berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN juga masyarakat harus meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun. Selain itu masyarakat diharapkan melanjutkan program KKN selepas KKN selesai.

c. Untuk Pemerintah Daerah

Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa KKN hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil. Ada tindak lanjut dari Pemerintahan Daerah Kabupaten Gunungkidul terhadap beberapa program-program KKN yang telah diselenggarakan berupa pendampingan dana yang lainnya.

d. Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNY

Adanya koordinasi yang jelas antara pihak LPPM dengan Kepala Desa atau petugas pemerintahan setempat sehingga dapat menentukan tempat KKN dengan tepat waktu. Dosen pembimbing lapangan sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program KKN, diharapkan lebih sering turun ke lapangan saat program berlangsung. Dan membangun kerjasama dengan beberapa instansi swasta dan pemerintah yang dapat mendukung program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penulis. 2012. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY (Bahan Pembekalan)*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penulis .2012. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta*.Yogyakarta : Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.